

**GOLONGAN PUTIH (GOLPUT) DAN BUDAYA POLITIK
MASYARAKAT URBAN KOTA DENPASAR**

(Studi Kasus Pemilihan Wali Kota Denpasar Tahun 2020)



TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan
Pendidikan Strata II/S2

Disusun Oleh:

**NI MADE ARIE DARMA YANTI
14010121410013**

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2025

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN
KARYA ILMIAH (TESIS)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Ni Made Arie Darma Yanti
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010121410013
3. Tempat/Tanggal Lahir : Denpasar/16 Juni 1999
4. Fakultas/Program Studi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik/Magister Ilmu Politik
5. Alamat : Jl. Leko No. 79 Latu-Gerih,
Abiansemal, Badung-Bali

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Tesis) yang saya tulis berjudul:

**GOLONGAN PUTIH (GOLPUT) DAN BUDAYA POLITIK
MASYARAKAT URBAN KOTA DENPASAR
(Studi Kasus Pemilihan Wali Kota Denpasar Tahun 2020)**

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau jiplakan karya ilmiah orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat dari kecurangan yang saya lakukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Denpasar, 26 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,



Ni Made Arie Darma Yanti
NIM. 14010121410013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Golongan Putih (Golput) Dan Budaya Politik Masyarakat Urban
Kota Denpasar
(Studi Kasus Pemilihan Wali Kota Denpasar Tahun 2020)
Nama Penyusun : Ni Made Arie Darma Yanti
NIM : 14010121410013
Departemen : Politik dan Pemerintahan/Magister Ilmu Politik

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata II
Program Studi Ilmu Politik.

Dekan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Wakil Dekan I



S. Rouli Manalu, S.sos., MCommSt., Ph.D
NIP. 198209282005012001

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Laila Kholid Alfirdaus, S.IP., M.PP.

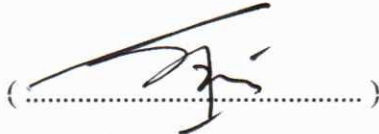


2. Dr. Dra. Rina Martini., M.Si.



Dosen Penguji Tesis:

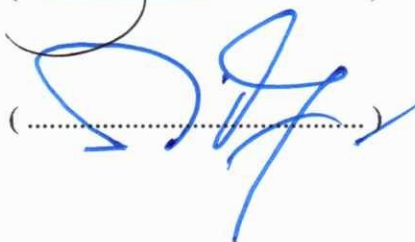
1. Dr. Dewi Erowati, S.Sos., M.Si.



2. Dr. Sos. Dra. Fitriyah, M.S.



3. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., S.H., M.Si



MOTTO

“Embrace the journey, Create your legacy”

(Hidup bukan hanya tentang mencapai tujuan, tetapi tentang menjalani setiap proses dengan sepenuh hati dan meninggalkan jejak kebaikan yang bermakna bagi dunia)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya ilmiah (Tesis) ini aku persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas segala kasih, kekuatan, dan kesempatan yang diberikan hingga proses ini dapat diselesaikan.
2. Kedua orang tuaku tercinta, yang selalu menjadi sumber doa, semangat, dan cinta tanpa syarat. Segala jerih payah dan tetesan air mata kalian adalah alasan kuatku untuk terus berjuang.
3. Para dosen pembimbing, penguji dan pengajar, terimakasih atas ilmu, bimbingan dan arahan yang begitu berharga selama proses perjalanan akademik ini.
4. Kakak yang selalu memberikan motivasi, dan semangat yang tak pernah putus.
5. Untuk seseorang yang istimewa, yang senantiasa menjadi penguat serta telah membersamai langkah ini dengan kesabaran, doa dan cinta yang tulus.
6. Para sahabat, terima kasih atas segala bentuk dukungan moral dan semangat dalam perjalanan ini.
7. Seluruh informan dan narasumber, yang telah berkenan meluangkan waktu dan berbagi pengetahuan dalam penelitian ini.

Tesis ini bukan sekadar hasil akademik, melainkan bentuk syukur atas perjalanan panjang penuh pelajaran.

“Semoga setiap kata yang tertulis memberi manfaat, dan setiap proses yang dilalui menjadi amal kebaikan”.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena golongan putih (Golput) dan budaya politik Masyarakat urban Kota Denpasar dalam Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Denpasar Tahun 2020 yang ditandai dengan tingginya angka ketidakikutsertaan pemilih sebesar 46%, melalui pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi keputusan masyarakat untuk tidak menggunakan hak pilihnya serta budaya politik Masyarakat urban kota Denpasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku politik masyarakat urban Kota Denpasar merupakan refleksi dari kecenderungan individu yang berkembang menjadi tindakan kolektif. Dua faktor utama yang memengaruhi keputusan untuk golput adalah faktor teknis dan faktor politis. Faktor teknis meliputi kekhawatiran terhadap penyebaran Covid-19, persoalan administratif seperti ketidakterdaftarannya dalam DPT atau tidak menerima undangan memilih serta keterbatasan waktu karena pekerjaan.

Sementara itu, faktor politis mencakup ketidakpercayaan terhadap sistem politik, minimnya pilihan kandidat yang kompetitif, dan kurangnya sosialisasi yang efektif selama masa pandemi. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa budaya politik masyarakat urban Kota Denpasar bersifat campuran, yakni terdiri atas budaya politik parokial dan budaya politik partisipan. Sikap apatis, ketiadaan keterlibatan politik dan ketidakpercayaan mencerminkan budaya politik parokial. Sisi lain, kesadaran terhadap hak pilih, respons terhadap isu politik, serta ekspektasi terhadap kualitas kepemimpinan menunjukkan adanya kecenderungan budaya politik partisipan. Dengan demikian, golput dalam konteks ini tidak semata-mata sebagai bentuk ketidakpedulian, tetapi juga sebagai ekspresi dari kompleksitas dinamika politik dan sosial masyarakat urban.

Kata Kunci: Golput, Budaya Politik, Perilaku Pemilih, Pilwali Denpasar 2020

ABSTRACT

This study examines the phenomenon of non-voting behavior (commonly referred to as *Golput*) and the political culture of the urban community in Denpasar City during the 2020 mayoral election, which was marked by a high abstention rate of 46%. Using a qualitative approach and in-depth interview techniques, the research aims to identify the underlying factors behind the public's decision not to exercise their voting rights, as well as to analyze the political culture of Denpasar's urban society.

The findings reveal that the political behavior of urban residents in Denpasar reflects individual tendencies that evolve into collective actions. Two primary factors influenced the decision to abstain: technical and political. Technical factors include concerns about COVID-19 transmission, administrative issues such as being unlisted in the voter registry or not receiving a voting invitation, and limited time due to work commitments. Meanwhile, political factors involve distrust in the political system, the perceived lack of competitive candidates, and ineffective public outreach during the pandemic.

The study also indicates that the political culture of Denpasar's urban community is mixed, comprising both parochial and participant elements. Political apathy, lack of engagement, and distrust signify a parochial political culture, while awareness of voting rights, responsiveness to political issues, and expectations for leadership quality suggest participant political tendencies. Therefore, abstention in this context should not be viewed merely as apathy, but as an expression of the complex political and social dynamics within an urban society.

Keywords : Abstention, Political Culture, Voting Behavior, Denpasar Election 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: "Golongan Putih (Golput) dan Budaya Politik Masyarakat Urban Kota Denpasar (Studi Kasus Pemilihan Wali Kota Kota Denpasar Tahun 2020)" Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Penelitian ini berangkat dari keprihatinan atas rendahnya tingkat partisipasi pemilih dalam Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Denpasar Tahun 2020, yang tercermin dari tingginya angka golongan putih (golput) sebesar 46%. Dalam prosesnya, penulis mendalami faktor-faktor teknis dan politis yang menjadi penyebab utama masyarakat tidak menggunakan hak pilihnya, serta menelaah budaya politik masyarakat urban Kota Denpasar yang memperlihatkan pola campuran antara budaya politik parokial dan partisipan.

Terselesaikannya tesis ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Suharmono, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

3. Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik Universitas Diponegoro beserta seluruh staf pengajar atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama masa studi.
4. Dr. Laila Kholid Alfirdaus, S.IP., M.PP. selaku pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan, masukan, serta dorongan moral yang sangat berarti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
5. Dr. Dra. Rina Martini, M.Si. selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan memberikan semangat, arahan dan mendukung selama perjalanan akademik ini.
6. Dr. Dewi Erowati, S.Sos., M.Si. selaku penguji I dalam seminar proposal tesis sekaligus dalam sidang Tesis atas ketelitian dan perhatian terhadap detail yang sangat membantu dalam menyempurnakan penelitian ini.
7. Dr. Sos. Dra. Fitriyah, M.S. selaku penguji II dalam sidang Tesis atas motivasi, masukan yang konstruktif, dan semangat akademik yang menumbuhkan kepercayaan diri penulis dalam mempertanggungjawabkan penelitian ini secara ilmiah.
8. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., S.H., M.Si. selaku Kepala Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, sekaligus menjadi Penguji III dalam sidang Tesis atas motivasi dan masukan yang membangun dalam rangka penyempurnaan penelitian ini.
9. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan moral yang tiada henti.

10. Informan dan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, khususnya masyarakat Kota Denpasar yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat berarti bagi kelengkapan data dalam tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu politik, khususnya dalam memahami dinamika perilaku pemilih dan budaya politik masyarakat urban di Indonesia.

Denpasar, 26 Juni 2025

Penulis.